

BAB III

GAMBARAN UMUM *THE AMAZING RACE ASIA*

A. Tentang *The Amazing Race Asia*

The Amazing Race Asia merupakan acara reality yang dikemas dalam bentuk perlombaan mengelilingi dunia dengan jumlah peserta sebanyak sepuluh tim mereka berkompetisi memenangkan hadiah sebesar \$100.000. Dalam acara ini peserta harus membentuk tim dengan komposisi tiap tim nya sebanyak 2 orang yang harus memiliki hubungan kekerabatan (isteri, keluarga, teman kerja.). *The Amazing Race Asia* merupakan acara televisi yang tayang di asia sehigga semua peserta harus mampu berbahasa Inggris sepanjang acara sebagai bahasa sehari-hari seluruh peserta (Makmun,2016).

Perlombaan *dibagi* menjadi beberapa bagian, dimana masing-masing tim harus melakukan perjalanan dan menyelesaikan berbagai tugas untuk mendapatkan petunjuk selanjutnya untuk membantu mereka maju ke tempat terakhir dimana mereka akan diberi kesempatan untuk beristirahat dan memulihkan tenaga sebelum memulai ke bagian berikutnya dalam dua belas jam kemudian. Setiap tim yang tiba lebih dahulu di tempat tujuan terakhir akan diberikan hadiah sementara tim yang tiba terakhir biasanya dieliminasi dari lomba kecuali bukan babak penyisihan (*non-elimination round*) dan tim yang terakhir akan mendapatkan hukuman di babak berikutnya. babak terakhir setiap lomba dilakukan oleh tiga tim tersisa terakhir, dan yang pertama tiba di tujuan akhir memenangkan hadiah uang tunai US \$ 100.000 (Ardiansyah, 2016).

Seri *The Amazing Race Asia* pertama kali tayang pada 9 November 2006, dilanjutkan *season kedua* yang tayang pada 22 November 2007, *season ketiga* pada 11 September 2008, dan *season ke-empat* pada 23 September 2010. Seluruh musim ditayangkan oleh AXN Asia. Tiap *season* berisi sekitar 10-13 episode.

B. Profile Tim Produksi *The Amazing Race Asia*

Setelah kita melihat sejarah *the amazing race asia* dari tiap *season*. Tidak lengkap jika kita tidak mengetahui orang-orang yang berjasa dalam produksi acara *reality* terbaik di asia ini. Acara yang di buat oleh Elise Doganieri dan Bertram van Munster sukses di berbagai negara termasuk di asia. Kesuksesan suatu acara juga didukung oleh pembuat music sehingga acara tersebut tidak membosankan dan dapat tetap menarik dimata penonton, dan pembuat music dalam acar *the amazing race* adalah John M. Keane. Produksi *The Amazing Race Asia* dilakukan di berbagai tempat di asia.

Tempat-tempat yang menjadi lokasi pengambilan gambar adalah tempat-tempat yang menjadi salah satu destinasi di tiap negara dengan unsur kebudayaan, sejarah atau suasana perkotaan yang dapat menghasilkan gambar yang menarik dan itu merupakan tugas dari seorang *Cinematography* yang dilakukan oleh Ryan Godard. Selaian itu ada orang-orang yang turut mensukseskan acara *the amazing race* yakni *Executive producer* Michael McKay, *Producer* Serena Lau dan Ariel White, *Production location* See below, Editor Tim Goldby.

The Amazing Race Asia merupakan acara yang di produksi oleh activeTV (2006–2010), Profiles Television (2016–present), Sony Pictures Television Networks (2016–present), ABC Studios dan didistribusikan oleh Buena Vista International Television-Asia Pacific (2006–2007), Disney-ABC International Television (2007–2010), Disney Media Distribution (2016–present), Sony Pictures

Television dan tayang melalui jaringan Tv kabel AXN Asia(Desmond,2014).

Kesuksesan acara juga ditunjang dengan kemahiran seorang pembawa acara (Host) dalam memandu sebuah acara. Serangkaian acara the amazing race di bawakan sangat menarik dan apik oleh bintang ternamaan bernama Allan wu, berikut profile Allan wu:



Karir seorang Allan Wu berawal dari sebuah perusahaan bioteknologi. Kemudian di beralih dengan menandatangani kontrak ford model bergensi sebelum dia menjadi Video Jockey (VJ) MTV di Taiwan dimana dia memandu program seperti *Party Zone*, *MTV International*. Top 20, dan *Most Wanted*. Allan kemudian pindah ke Singapura dan menyulut karirnya sebagai pembawa acara *Talentine 2001* dan *Ford Model Supermodel of the World*. Allan juga terkenal dengan membintangi beberapa serial televisi dalam Bahasa Inggris dan membintangi film komedi romantis seperti *I Do I Do*, dan *Night Corrido*(News Asia,2006) .

Selain Allan Wu, pada season 5 the amazing race asia menampilkan co-host asal Indonesia yakni Tara Basro. Berikut profile co-host the amazing race season 5:



Tara Basro merupakan bintang film terkenal asal Indonesia. Nama lengkapnya adalah Andi Mutiara Pertiwi Basro, lahir di Jakarta pada bulan Juni 1990. Dia memulai dunia keartisan nya pada tahun 2005 setelah berpartisipasi dalam kompetisi modeling yang diselenggarakan oleh Gadis, sebuah majalah remaja. Deretan film yang dibintanginya menghantarkan Tara memenangkan piala citra pada tahun 2015 sebagai artis terbaik di festival film Indonesia dalam untuk peran nya dalam *A Copy of My Mind* (Retno Hermawati, 2016).

C. Konten *The Amazing Race Asia Season 5*

Pada bagian ini, akan dibahas mengenai isi/konten yang ada dalam setiap episode program *The Amazing Race Asia Season 5*. Konten yang dibahas hanya pada konten yang lokasi pengambilan gambarnya di Indonesia.

Episode 1

The Amazing Race Asia season 5 terasa berbeda karena lokasi perlombaan dimulai di Indonesia dan kota Jakarta menjadi kota pertama memulai perlombaan dalam acara TV terbesar se-asia. Kota Jakarta yang padat dan ramai seperti kota-kota besar di belahan asia lainnya. 11 (sebelas) Tim tak kenal takut datang dari seluruh Asia dan berkumpul Di Monumen Nasional (Monas) Jakarta sebagai garis start para racers, pembawa acara (*Host*) Allan Wu dan *co-host* Tara Basro memberikan kejutan pertama pada *season* ini. Hanya 10 dari 11 tim yang akan

memiliki kesempatan untuk memenangkan hadiah uang tunai sebesar \$100.000. Satu tim akan tereliminasi dalam episode pertama, menggigit kuku 20 menit.

Perlombaan dimulai dengan balapan dari Monas, tim berlari ke tantangan pertama mereka untuk menguji kemampuan navigasi mereka yakni mencari dinding 1000 kompas untuk menemukan dan membaca 210 derajat barat daya. Semua tim mengalami kewalahan dengan dinding kompas tetapi tim asal Indonesia yakni Treasuri & Louisa mengetahui arah mereka dan menjadi yang pertama kali menyerahkan kompas mereka kepada Allan dan Tara. Setelah beberapa kali menebak dan menghadirkan kompas yang salah, delapan tim perlahan-lahan menuju ke lokasi berikutnya. Dua tim terakhir yang tersisa adalah Eric & Rona asal Filipina dan Lisa & Nicole asal Vietnam. Pada menit-menit terakhir, Eric & Rona menemukan kompas yang tepat, meninggalkan Lisa & Nicole tanpa kompas yang tepat dan tersingkir dari balapan.

Perlombaan berlanjut tanpa ada waktu untuk beristirahat, kesembilan tim tersebut pergi ke Museum Bahari untuk jalan memutar pertama mereka. Disana Tim harus mengambil sebuah kertas dalam kotak dan kemudian memilih antara "*Fix*" dan "*Freight*". Dalam "*Fix*", tim harus menuju ke Alun-Alun Fatahilah di mana mereka harus memperbaiki dan menyelesaikan perakitan sepeda yang berwarna-warni. Dalam "*Freight*", tim menuju ke Pelabuhan Sunda Kelapa di mana mereka harus membantu membongkar muatan berharga dari lambung kapal Pinisi tradisional (kapal dagang Indonesia) ke drum yang menunggu. JK & Mike, Tom & Anita, Alphaeus & Brandon dan Rach & Vicky memilih "*Freight*", sementara Rei & Keiji, Will & Alex, Yvonne & Chloe, Eric & Rona, Parul & Maggie, Treasuri & Louisa memilih "*Fix*".

Tim yang memilih "*Fix*" baru menyadari bahwa tantangan yang mereka pilih tidak semudah yang dipikirkan oleh mereka. Ketegangan tergambar dengan jelas di tiap raut muka para peserta karena mereka berjuang

untuk menyelesaikan dengan benar. Emosional peserta saling bergejolak karena tak jarang mereka telah menyelesaikan tantangan nya tetapi terdapat kesalahan dan terpaksa harus mengulang dari awal. Tantangan “*Fix*” membutuhkan ketelitian dan kecermatan dari tiap tim. Sementara itu Tim yang memilih “*Freight*” terlihat lebih mudah tetapi menguras lebih banyak energi. Di bawah terik matahari dan kargo yang berat, Rach & Vicky menjadi frustrasi satu sama lain dan mulai berdebat di tengah tantangan, perjuangan pertama untuk musim ini. Rach & Vicky adalah tim terakhir yang menyelesaikan tantangan “*Freight*” mereka dan Will & Alex serta Rei & Keiji adalah tim terakhir yang menyelesaikan “*Fix*”.

Setelah menyelesaikan tantangan, tim menerima info rute berikutnya dan mengharuskan semua tim pergi ke Kebun Raya Bogor untuk menemukan petunjuk selanjutnya di tangan Ondel-Ondel. Setelah mengalami kemacetan lalu lintas yang panjang, Alphaeus & Brandon merupakan Tim pertama yang tiba dan mereka harus menemukan pasangan ondel-ondel wanita yang cocok di taman tjisman sebelum pawang ondel-ondel memberi mereka petunjuk selanjutnya. Ketika tim tiba di Kebun Raya Bogor, mereka menemukan diri mereka tersesat di taman. Setelah menemukan ondel-ondel yang cocok, tim menerima petunjuk yang memberitahu mereka untuk bergegas menuju ke Istana Presiden bogor di mana Allan Wu dan Tara Basro telah menunggu di Pemberhentian pertama. Alphaeus dan Brandon adalah Tim pertama yang mencapai pemberhentian pertama pada babak pertma dalam the amazing seasason 5 kali ini dan Allan Wu mengejutkan mereka dengan hadiah berupa sepasang tiket pesawat Garuda Indonesia dengan tujuan ke Bali.

Sementara Rei & Keiji masih terjebak kemacetan, Treasuri & Louisa dengan mudah tiba setelah Alphaeus dan Brandon kemudian diikuti oleh JK & Mike di posisi ketiga. Eric & Rona, Will & Alex, Rach & Vicky, dan Parul & Maggie mengikuti di belakang. Anita & Tom dan

Yvonne & Chloe tertinggal dibelakang dan masing-masing tim berusaha mati-matian mengejar ketinggalan. Anita & Tom menempati posisi kedelapan dengan selisih waktu hanya 1 menit sehingga menempatkan Yvonne & Chloe pada posisi kesembilan, dan menjadikan Rei & Keiji menjadi pasangan yang tersingkir pada babak pertama di season 5 ini. “Sangat menyedihkan mengecewakan semua orang; kita perlu beberapa saat untuk melupakan rasa sakit kita. Kata ”Rei dan ketika mereka mengetahui dirinya yang harus tersingkir dalam babak ini.

Episode 2

Perlombaan tetap berlanjut, Setelah beristirahat untuk mengembalikan energy dan *stamina* yang habis terkuras pada babak pertama kemarin. Semua tim yang tersisa berangkat lebih awal untuk berisap pada perlombaan dibabak kedua. Mereka menuju Taman Mini Indonesia Indah (TMII), meskipun Alphaeus & Brandon adalah yang pertama tiba, TMII baru dibuka pada pukul 6 pagi sehingga semua tim memiliki kesempatan yang sama dalam hal memulai perlombaan pada babak kedua ini. Sembilan tim yang tersisa harus menggunakan ojek online (sepeda motor) Grab untuk mencari surat bertanda yang menjelaskan petunjuk selanjutnya mengenai tujuan berikutnya yakni Kota Bandung. JK & Mike membuat kemajuan besar, menemukan petunjuk pertama sementara Yvonne & Chloe dan Alex & Will salah membaca petunjuk mereka, menempatkan mereka di belakang dalam perlombaan.

Setelah dari Taman Mini Indonesia Indah, tim berlomba-lomba menuju Taman Nasional Cikole untuk menyelesaikan tantangan berikutnya. Mereka harus memutuskan memilih *antara* “Keranjang Sepeda” dan “Bandung Biathlon”. Dalam “Keranjang Sepeda”, mengharuskan tim bersepeda di sepanjang jalur sepeda sejauh 5 KM dan membawa dua lusin telur untuk diletakan pada keranjang milik pedagang telur. Dalam

“Bandung Biathlo”, tim harus mencapai satu set target dengan senapan bambu tradisional saat trekking di sepasang ski darat tandem. JK & Mike, Parul & Maggie, Rach & Vicky dan Alphaeus & Brandon memilih “Keranjang Sepeda” sementara Tom & Anita, Eric & Rona, Will & Alex, Yvonne & Chloe dan Treasuri & Louisa memilih “Bandung Biathlon”.

Alphaeus & Brandon dengan sangat cepat dan sangat berhati-hati dalam menyelesaikan tantangan kali ini, hal tersebut menjadikan mereka tim pertama yang berangkat untuk menyelesaikan tantangan berikutnya. JK dan Mike berjuang untuk menyimpan semua telur yang mereka bawa kedalam satu keranjang akan tetapi bukan hal mudah membawa telur-telur tersebut sehingga emosi keduanya sempat meradang hingga akhirnya mereka perlahan-lahan menyelesaikan tantangan mereka.

Setelah tim menemukan cara mengoperasikan senapan bambu, tantangan ini sangat mudah bagi kebanyakan orang. Namun, Alex & Will tetap berusaha untuk mencari tahu bagaimana mengarahkan pistol agar tidak membuang-buang waktu dalam tantangan ini. Setelah menyelesaikan tantangan mereka, tim berlomba menuju Kebun Teh Ciater untuk tantangan *Road Block* mereka. Dalam tantangan *Road Block* ini, tim harus menyisir sebagian besar wilayah dari area perkebunan teh untuk menemukan Wayang Golek. Begitu mereka menemukan wayang golek, mereka dapat pergi ke pemberhentian terakhir yang terletak di bukit terdekat tempat Allan Wu dan Tara Basro menunggu mereka.

Meskipun Alphaeus & Brandon, Parul & Maggie adalah salah satu tim pertama yang menyelesaikan tantangan sebelumnya, kedua tim ini membuat kesalahan navigasi dengan mematikan GPS mereka dan hal tersebut membuat mereka mengalami risiko besar. Yvonne & Chloe berhasil menyelesaikan tantangan dan menemukan Wayang Golek dalam waktu singkat dan menjadikan mereka sebagai tim pertama yang berada di

pemberhentian terakhir pada babak kedua ini. Tom & Anita dan Treasuri & Louisa membuntuti di belakang, memberi kesempatan kepada mereka menjadi peraih tempat ke-2 dan ke-3. Eric & Rona dan Rach & Vicky berhasil mencapai pemberhentian terakhir dan mengamankan tempat keempat dan kelima meskipun dalam perjalannya mereka mengalami beberapa kesulitan.

Sementara JK & Mike masih mencoba untuk mengisi keranjang mereka dengan telur, Parul & Maggie berhasil menemukan tujuan mereka dan dengan cepat *menyelesaikan* tantangan mereka menempatkan mereka di tempat keenam. Berkat kerjasama yang kompak dan sabar, Alex & Will berhasil menyelesaikan tantangan mereka dan menjadikan mereka peserta pada posisi ketujuh. Ini adalah tantangan yang sangat ketat untuk JK & Mike dan Alphaeus & Brandon untuk tetap dalam lomba tetapi JK & Mike menemukan wayang goleg tepat pada waktunya, dan menghilangkan kesempatan Alphaeus dan Brandon untuk lanjut pada babak selanjutnya. “Membungkuk seperti ini adalah hal yang sangat memalukan karena kami sangat berharap banyak dari diri kami sendiri.” Kata Alphaeus dan Brandon.

Episode 8

Babak kedelapan dari The Amazing Race Asia, kembali tim harus meninggalkan Singapura dan pergi menuju Kota Yogyakarta, Indonesia di mana mereka harus pergi ke Gua Jomblang untuk mendapatkan petunjuk selanjutnya. Tim pertama yang mencapai counter check-in Garuda Indonesia di Singapura mendapat akses khusus ke lounge Garuda.

JK & Mike merupakan tim pertama yang berhasil sampai di bandara dan mereka memutuskan untuk memberi hadiah akses khusus ke tim lain melalui undian sederhana. Rona & Eric memenangkan pemilihan undian dan mereka dengan gembira memanfaatkan sepenuhnya lounge.

Di Yogyakarta, tim bergegas keluar untuk mendapatkan taksi ke Gua Jomblang. Drama terjadi saat Treasuri & Louisa mempesure tim lain dan memaksa mendapatkan tiket mereka terlebih dahulu. Tim-tim lain terlihat terkejut atas kejadian tersebut. "Ini adalah kompetisi dan semua orang berhak untuk pergi lebih cepat", alasan Louisa. "Aku tidak berbicara dengan Treasuri lagi!" kata JK yang terlihat sangat marah pada Treasuri dan Louisa. Kejadian tersebut membuat Eric dan Rona, dan Parul dan Maggie membuat perjanjian untuk menyingkirkan Treasuri dan Louisa. Dan itu merupakan strategi para tim dalam kompetisi ini.

Sementara tim lain berjalan menuju Gua Jomblang, Eric & Rona harus melakukan penalti *Speed Bump* mereka sebagai pengganti karena mereka tidak tersingkir pada babak sebelumnya. Pada *Speed Bump* ini, Eric & Rona harus minum ramuan herbal *tradisional* Indonesia (Jamu) dengan ditutup matanya dan tebak yang mana. Keudanya dengan berani minum Jamu dan rasa pahit dari jamu tersebut dignakan sebagai pengukur, mereka berhasil menebak botol yang benar hanya dalam beberapa menit.

Di Gua Jomblang, satu anggota tim harus berjalan di atas tali melintasi gua vertikal 100m dan menuruni tangga vertikal untuk mengambil petunjuk mereka. Tim yang menjatuhkan petunjuk mereka atau jatuh dari tali harus mengulang tugas atau berisiko mendapatkan penalti dua jam. JK dan Treasuri adalah tim yang pertama untuk mengikuti garis. Treasuri yakin berhasil dalam tugas ini, tetapi setelah sepuluh langkah dia baru menyadari bahwa tantangan itu membutuhkan kekuatan lengan atas yang luar ekstra. JK berjuang menjaga keseimbangannya terutama dengan Treasuri di sisi lain garis. Treasuri berhasil membuatnya tetap tenang dan dengan cepat mereka menyelesaikan tugas ini, namun hal tersebut membuat JK masih terjebak di tengah. Parul melangkah ke tali sementara JK masih di atasnya, menggoyang keseimbangan mereka. Pada momen yang sangat penting,

JK tidak bisa bertahan lebih lama lagi dan terjun ke dalam gua, masih dipendam tentu saja. Karena kelelahan karena bertahan lama, JK tidak ingin mengulang tugas dan memilih untuk mengambil penalti, memberikan Parul, Yvonne dan Eric memimpin.

Setelah tim selesai dengan tantangan ini, mereka harus menuju ke Candi Prambanan untuk tantangan lain. Satu anggota tim harus pergi ke Candi Prambanan untuk menghafal nama dan lokasi dewa-dewa Hindu. Treasuri memilih untuk mengambil tantangan ini dan dia datang dengan strategi untuk menghafal nama dan lokasi. Tidak mengherankan, dia menebak semuanya dengan benar pada percobaan pertamanya dan mereka dapat melanjutkan ke tugas berikutnya. "Ada begitu banyak orang dan saya berbicara sendiri. Orang-orang menatap saya, mungkin berpikir bahwa saya adalah wanita gila". Kata Treasuri tidak peduli.

Setelah melihat tim lain *melewatinya*, JK memutuskan untuk mencoba tugas ini lagi dan dia bangkit lagi di tali. Untung baginya, ia berhasil menyelesaikan tugas dalam usaha keduanya dan mereka berdua bergegas ke Candi Prambanan untuk menyelesaikan tantangan berikutnya. "*Ini adalah yang paling membanggakan yang pernah saya rasakan tentang dia,*" kata Mike memberi JK pelukan penuh air mata setelah JK menyelesaikan tantangan di goa.

Setelah tantangan di Candi Prambanan, tim harus menuju penanda jalan mereka, di mana kedua anggota tim harus menguasai dasar-dasar panahan tradisional yang disebut *Jeparingan*. Setiap anggota tim harus mencapai target satu kali agar dapat melanjutkan. Di kisaran panahan, Treasuri dan Louisa kembali berhasil menyelesaikan tugas di depan tim lain. Setelah tugas panahan, tim harus menuju Alun-Alun Selatan keratin dan menyelesaikan putaran di alun-alun dengan Odong-Odong mereka, Setelah mereka menyelesaikan jumlah putaran yang diperlukan, mereka harus mengayuh Odong-Odong

langsung ke pemberhentian terakhir yang terletak di *Ndalem Ngabean*. Sementara itu tim lain tidak semulus perjalanan Treasuri dan Louisa. Parul berjuang untuk mencapai target dengan tangannya yang gemetar dan kedua ratu kecantikan mulai menangis karena sudah putus asa. Setelah Eric & Rona mengetahui tujuan dan arah yang tepat, mereka berhasil mencapai target. Treasuri dan Louisa sangat cepat menyelesaikan tugas dan tiba di Pemberhentian terakhir dan menjadikan mereka sebagai tim yang menduduki posisi pertama sebanyak 4 kali dalam perlombaan sejauh ini. Eric & Rona tiba di posisi kedua dan Parul & Maggie berada di urutan ketiga. Yvonne dan Chloe membutuhkan waktu lama untuk mendapatkan taksi ke Alun-Alun Selatan keraton, JK & Mike berhasil menyusul dan kedua tim bersaing untuk mendapatkan tempat keempat dan hanya selisih beberapa detik saja. Itu adalah akhir yang sangat dekat tetapi JK & Mike mendapatkan petunjuk yang salah dari warga dan itu hal tersebut akhirnya mengacaukan perjalanan mereka. Yvonne & Chloe tiba di tempat keempat dan JK & Mike tiba terakhir dan membuat mereka tersingkir.

Episode 9

Episode ke-9 dimulai dengan keempat tim yang tersisa, mereka menggunkan kereta api dengan waktu tempuh 14 jam menuju Banyuwangi, Jawa Timur. Selama *perjalanan* ke sana, keempat tim ini merenungkan perjalanan mereka sejauh ini dan mengatur strategi apa yang harus mereka lakukan untuk sampai ke tiga terakhir. Eric & Rona, Parul & Maggie dan Yvonne & Chloe melihat Treasuri & Louisa sebagai satu-satunya ancaman bagi mereka untuk mencapai tiga final.

"Kompetisi semakin serius dan berat, jadi kami benar-benar harus berjuang untuk menjadi nomor satu," komentar Treasuri & Louisa. *"Setiap orang harus berjuang untuk tempat pertama dan kami akan*

melakukan apa pun yang kami bisa," kata Eric yang terlihat sangat optimis. "Kemungkinan menang adalah 1 dalam 11 dan sekarang 1 dalam 4. Jadi tekanan benar-benar," kata Yvonne & Chloe pada tim lain. "Sebagai orang Filipina, kami memiliki perjanjian dengan Eric & Rona. Kami menyusun strategi tentang bagaimana kami bisa mencapai puncak 3," kata Maggie & Parul, yang menyusun rencana.

Setibanya mereka di Banyuwangi, tim harus pergi ke Sanggar Genjah Arum untuk menemukan Setiawan, sang pembuat minuman kopi. Ketika tim tiba, mereka menemukan bahwa sanggar masih dalam keadaan tertutup dan mereka semua harus menunggu sampai pagi berikutnya.

Keesokan paginya, Yvonne dan Chloe merupakan tim yang pertama memasuki sanggar. Dalam perubahan kecepatan yang menyegarkan, tim hanya perlu memiliki secangkir kopi dengan Master Setiawan sebelum menerima info rute, yang membuat jalan mereka ke puncak Kawah Ijen dan mencari petunjuk selanjutnya. Tim-tim diperingatkan bahwa ada hasil di depan dan mereka mulai berspekulasi siapa yang akan menggunakannya.

"Di antara tim, kami lebih mengkhawatirkan Maggie & Parul karena mereka sangat kompetitif melawan kami sehingga kami khawatir mereka akan menggunakan Yield melawan kami," alasan Louisa.

Di Kawah Ijen, tim harus mendaki 3km ke atas sebagai tantangan mereka. Hal ini terbukti membuat para tim sangat terkuras fisik sehingga tim melambat. Begitu mereka mencapai puncak, Yield sedang menunggu tim untuk digunakan. Untuk menggunakan Yield, satu tim memaksa yang lain untuk menghentikan balapan untuk jumlah waktu yang telah ditentukan. Tim harus membalik

jam pasir dan menunggu sampai habis sebelum melanjutkan dengan Perlombaan. Yvonne & Chloe adalah yang pertama mencapai puncak tetapi mereka memutuskan untuk tidak menggunakan Yield di salah satu tim. "*Ketika kami melihat Yield, kami ketakutan karena kami tidak ingin menjadi target dan kami tidak tahu apa yang ada di depan,*" kata Yvonne & Chloe. Parul & Maggie adalah tim kedua yang tiba di puncak dan mereka tidak menyisakan waktu untuk menempatkan nama-nama Treasuri & Louisa di papan Yield. Treasuri & Louisa kecewa tetapi tidak terkejut melihat nama mereka di papan tulis. Satu anggota tim harus mengumpulkan dan menyusun batu Sulfur kuning terang. Setelah mereka mengumpulkan, menghancurkan dan mengemas 80kg, petani Sulfur akan memberi mereka petunjuk selanjutnya.

Parul, Eric, Yvonne dan Louisa berpartisipasi dalam tugas ini. Eric menghancurkan tugasnya, sementara Parul menyelesaikannya juga, membuat mereka menjadi dua tim pertama yang menuju ke lokasi berikutnya. Yvonne berjuang dengan tugas itu tetapi mereka menjadi yang ketiga untuk membuatnya, dan meninggalkan Louisa di belakang. Setelah selesai dengan tugas Sulfur, tim harus pergi ke Kecamatan Glagah sebuah desa pertanian untuk mencari petunjuk selanjutnya. Tim juga memperingatkan bahwa ada putaran balik depan. Tim memiliki opsi untuk menggunakan putaran balik pada babak ini. Tim yang menggunakan putaran balik harus menyelesaikan tantangan lain yang tidak mereka pilih. Setiap tim hanya dapat menggunakan putaran balik sekali, jadi mereka harus memutuskan dengan bijaksana dan strategis.

Sejak Eric & Rona tiba lebih dulu, mereka dengan cepat memutuskan untuk memasang Louisa & Treasuri untuk putar balik. Dalam Memutar ini, tim harus memilih antara "Kuda Naga" dan "Manusia kerbau." Dalam "Kuda Naga," tim harus berhasil menyelesaikan dan berpakaian dari Jaran Kencak, dekorasi yang dihiasi dalam upacara pernikahan kuda. Ketika master Jaran Kencak menyetujui,

tim naik dengan prosesi pernikahan untuk menerima petunjuk mereka dari Mempelai Pria. Dalam “Manusia kerbau,” Tim harus berhasil memindahkan tumpukan sekam padi dari satu sisi sawah berlumpur ke sisi lain dan menghindari diganggu oleh Manusia kerbau.

Eric & Rona dan Parul & Maggie memutuskan memilih "Kuda Naga" sementara Yvonne & Chloe dan Treasuri & Louisa memutuskan untuk memilih "Manusia kerbau." Tim yang memilih "Kuda Naga" memiliki beberapa usaha yang gagal ketika mereka tidak cukup memperhatikan rinciannya tetapi tim di "naga kerbaus" lebih buruk karena mereka harus berlari bolak-balik untuk menghindari manusia kerbau. Kedua tim bergejolak dan kehilangan kesabaran mereka setelah dihajar habis oleh manusia kerbau. Dengan tekad kuat, Treasuri & Louisa adalah tim pertama yang menyelesaikan tantangan pada babak ini. Sayangnya, mereka harus menunggu sampai Eric & Rona dan Parul & Maggie menyelesaikan tugas mereka sebelum mereka dapat melanjutkan dengan putar balik.

Setelah Memutar, tim harus pergi ke Pabrik Kopi Kalibendo di mana tim harus mengosongkan satu bungkus biji kopi seberat 100 kg ke dalam area pengeringan kopi dan kemudian menemukan biji kopi berwarna yang bertuliskan huruf-huruf: *P - I - T - S - T - O - P*. Eric & Rona adalah tim pertama yang menyelesaikan tugas ini dan mereka bergegas ke Pemberhentian. Parul & Maggie adalah tim kedua yang berangkat ke *Pit Stop*, meskipun sempat pengemudi mereka kehilangan arah, dan mereka adalah tim kedua yang mencapai *Pit Stop* (pemberhentian terakhir). Dalam hampir lomba menuju ke *Pit Stop*, Yvonne & Chloe berhasil tiba di tempat ketiga dan berhasil meninggalkan tempat keempat Treasuri & Louisa sehingga mereka tidak dapat melanjutkan perjalanan ke tahap berikutnya.

Episode 10

Pada episode sebelumnya, para peserta berhasil sampai di Perkebunan Kopi Kalibendo *Agrotourism*. Tim memulai babak terakhir the amazing race season 5 ini dari Perkebunan Kopi sejak pagi hari.

Mereka *akan* menggunakan Perahu Memancing Meriah dari Boom Beach Port ke Pulau Bali. Setelah itu sesampainya di Bali, tim akan mengendarai Grab Cars menuju ke Sanur untuk menemukan Penanda Rute. Penanda rute yaitu membuat penjor yang berada di dasar pura TBD, Sanur. Tim harus merakit tiang bambu Bali, dekoratif yang disebut Penjor. Setelah selesai, mereka harus membawa 2 Penjors berjalan kaki ke DDP. Kemudian tim harus memutuskan memilih Dayung atau Kutub Pintu Masuk Parkir Pantai Mertasari.

Detour A: Jukung - Dayung Pantai Mertasari, Sanur. Tim harus menyelesaikan perakitan perahu nelayan, kemudian mendayung ke tambak udang dan mencari petunjuk mereka yang tersembunyi di 3 dari 20 perangkap udang.

Detour B: Pinang - Kutub Taman Inspirasi, Sanur. Tim harus memanjat pohon pinang setinggi 5 meter (Panjat Pinang) dengan cincin tempat “hadiah” di bagian atas. Kedua tim harus melakukan Panjat Pinang. Mereka untuk menemukan setengah hadiah yang cocok dengan pasangan mereka sebelum mendapatkan petunjuk selanjutnya.

Permainan terakhir pada tantangan kali ini adalah Congklak Memory Monumen Bajra Sandhi, Bali. Satu kontestan harus mengatur dengan benar 20 buah kelapa, mewakili unsur-unsur *yang* berbeda dari masing-masing 10 babak Race, ke dalam lubang bundar besar dari versi permainan congklak, Indonesia. Dan garis finish berada di Candi Samuan Tiga. Tim menggunakan taksi dan berlomba ke garis finish The Amazing Race Asia season 5. Parul dan Maggie menjadi orang pertama yang mencapai garis finish dan sekaligus menjadi pemenang the amazing

race season 5. Mereka berdua berhak membawa hadiah \$100.000.

Perjalanan yang sangat panjang dan melelahkan karena tidak hanya fisik dan mental saja, para peserta tak jarang juga harus bertarung secara emosional demi menyelesaikan setiap tantangan yang diberikan pada setiap babak. Perjuangan yang tidak melelahkan tersebut menghantarkan para Parul dan Maggie menjadi juara(Kemenpar,2016).

D. Acara *The Amazing Race Asia Season 5* Sebagai Bentuk Diplomasi

Melihat kesuksesan acara *The Amazing Race Asia*, pemerintah Indonesia melalui kementerian pariwisata menggandeng acara *The Amazing Race Asia season 5* sebagai salah satu bentuk upaya mempromosikan destinasi-destinasi wisata yang ada di Indonesia. Selain kesuksesan acara tersebut ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan kementerian pariwisata menggandeng *The Amazing Race Asia season 5*, diantaranya adalah: *Pertama*, *The Amazing Race* ditayangkan pada saluran hiburan terkemuka Asia AXN Chanel. Selain itu kemenpar juga akan mengupayakan acara tersebut tayang pada televisi-televisi *free to air*, sehingga masyarakat indoensia dapat menonton acara tersebut. *Kedua*, pemandu acara yakni Alan Wu merupakan actor dan presenter berpengalaman dalam setiap acara yang dibawakannya. *Ketiga*, dalam penayangannya the amazing race asia season 5, akan menampilkan wajah Indonesia melalui 5 destinasi wisata yang ada di Indonesia. *Keempat*, nilai investasi yang dikeluarkan oleh kementerian pariwisata sebagai sponsor utama acara *the amazing race asia season 5* sebesar 25 USD atau sekitar 327 Milyar rupiah, nilai investasi pada sebuah acara yang cukup besar namun pihak kemenpar seperti yang dikutip dalam (Detik.com;2016) optimis akan menarik wisatawan untuk datang berwisata di Indonesia.

Upaya yang dilakukan oleh kemenpar merupakan bentuk diplomasi budaya, dimana Kemenpar melalui *branding Wonderful Indonesia* memperkenalkan Indonesia melalui media televisi dimana di dalam konten acara tersebut menampilkan wajah Indonesia dalam bentuk wisata kelas dunia sehingga menimbulkan opini publik yang positif terhadap destinasi-destinasi wisata yang ada di Indonesia. *Branding* memang sangat erat kaitannya dengan upaya membentuk opini serta penilaian public dan kementerian pariwisata republik Indonesia sangat jeli melihat peluang tersebut. Diplomasi budaya yang dibangun oleh kementerian pariwisata dengan menjadi sponsor utama acara *The Amazing Race Asia season 5* merupakan diplomasi publik yang dilakukan bukan kepada stakeholder pejabat antar kementerian pariwisata tetapi pada lembaga-lembaga yang berhubungan langsung dengan industri pariwisata.

Kebijakan Kementerian pariwisata yang mempromosikan *brand wonderful Indonesia* melalui acara *The Amazing Race Asia season 5* adalah wujud kerja keras yang bertujuan untuk kepentingan nasional. Diplomasi kebudayaan yang terbangun melalui sebuah acara besar yang ditonton oleh jutaan pasang mata di seluruh asia bahkan dunia, sehingga berefek pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara khususnya wisatawan asal asia yang mendominasi wisman Indonesia. Selain itu semakin dikenalnya brand beautiful Indonesia di mata dunia, hal ini dibuktikan pada naiknya ranking *brand Wonderfulfull Indoensia* dari posisi 97 ke posisi 47 mengalahkan Thailand dan Malaysia. Upaya-upaya diplomasi seperti ini akan terus dilakukan oleh Kementerian Pariwisata dalam hal mendorong peningkatan jumlah wisatawan mancanegara dan wisatawan nasional yang berkunjung, sehingga dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi bagi Indonesia.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hal yang telah dijelaskan di bab 3, dapat disimpulkan bahwa mensponsori program *The Amazing Race Asia* menjadi pilihan yang tepat untuk mempromosikan pariwisata Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari konten dan target pasar acara ini.

Konten acara program ini adalah perlombaan yang harus dimenangkan dengan menyelesaikan tantangan-tantangan yang diberikan. Selain itu, lokasi tantangan setiap episode berbeda-beda. Untuk episode yang syuting di Indonesia, tantangan-tantangan yang diberikan menyelipkan unsur-unsur kebudayaan daerah sehingga dapat meningkatkan *awareness* pada pemirsa. Contohnya pada episode pertama, mendekati akhir acara, peserta diberi tantangan untuk mencari petunjuk untuk memasang ondel-ondel pria dan wanita di Kebun Raya Bogor. Hal ini meningkatkan 3 *awareness* sekaligus, tentang ondel-ondel secara garis besar, ondel-ondel pria dan wanita, serta Kebun Raya Bogor.

Target pasar acara ini adalah seluruh negara yang dapat menerima siaran AXN Asia. Dikombinasikan oleh dua fakta, yaitu AXN Asia adalah saluran program mainstream yang populer dan fakta bahwa program *The Amazing Race Asia* adalah program yang sangat terkenal. Channel AXN Asia tidak menasar kalangan tertentu saja, namun masyarakat umum yang dapat membayar televisi berbayar. Khusus untuk televisi berbayar, hal ini menspesifikan segmen audiens adalah kelas menengah yang mempunyai anggaran untuk berlangganan tv berbayar, yang secara tidak langsung adalah kelas menengah modern dimana mereka mempunyai anggaran untuk berwisata.

Hal ini bagus untuk diplomasi kebudayaan Indonesia, karena menasar pasar internasional yang luas, umum, dan setidaknya mampu untuk berwisata ke luar negeri. Ditambah lagi dengan durasi per episode yang lumayan panjang, sekitar 40-50 menit per episode,

sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan jelas dan detail. Hal ini berbeda dengan iklan yang hanya dapat menampilkan pesan secara singkat, padat, dan jelas.